



MELALUI iJATENG, PERPUSTAKAAN DALAM Genggaman MASYARAKAT

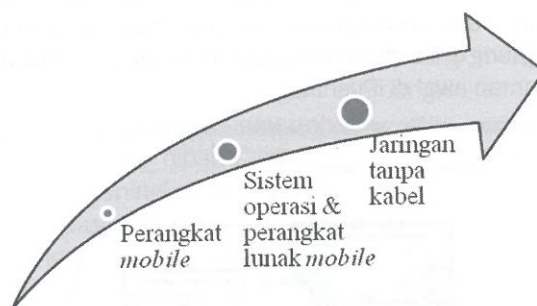
Oleh: Endang Fatmawati, M.Si., M.A.
Kepala Perpustakaan FEB UNDIP

Kita tahu bahwa Millenium Development Goals (MDG's) telah berakhir pada tahun 2015 yang lalu. Namun MDG's tersebut belum sepenuhnya berhasil sehingga untuk menggantikannya, melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menginisiasi agenda global yang baru. Agenda tersebut dikenal dengan nama Sustainable Development Goals (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan 17 tujuan.

Oleh karena itu, dalam rangka ikut mendukung perwujudan SDG's maka perpustakaan juga menjadi komponen yang sangat berperan. Masyarakat yang cerdas membutuhkan embrio ilmu pengetahuan sepanjang hayat yaitu perpustakaan. Seiring dengan perkembangan teknologi berbasis internet di perpustakaan, maka perpustakaan digital menjadi tuntutan. Perpustakaan digital memiliki peran yang sangat esensial untuk mencerdaskan masyarakat dan sebagai salah satu penunjang serta pendukung dalam pencapaian TPB 2030.

Saat ini jangankan untuk akses buku secara online, akses informasi apapun bisa dilakukan melalui internet, semuanya sudah serba online dan lebih praktis. Kalau dahulu hanya mengenal istilah email, sekarang ada komunikasi via japri, online shopping sampai e-commerce. Suatu contoh hadirnya aplikasi gojek, masyarakat tidak hanya dipermudah dengan bisa pesan ojek online maupun taxi online saja, namun juga bisa dengan mudah pesan makanan, dan lain sebagainya secara online.

Akses informasi yang semakin canggih, efektif, dan efisien menjadi cakupan dalam pengelolaan informasi berbasis digital. Semuanya telah terprogram dalam satu kemasan menjadi mobile computing. Aspek yang mendasari terbentuknya mobile computing tersebut, antara lain:



Perangkat mobile yang dimaksud, misalnya: smartphone, laptop, PDA, iPad, tablet, dan lain sebagainya. Selanjutnya untuk sistem operasi & perangkat lunak mobile, seperti; Android OS, Blackberry OS, ios (Apple Inc.), dan yang lainnya. Untuk jaringan tanpa kabel, juga diperlukan saat pengguna melakukan berbagai aktivitas melalui perangkat mobile, sehingga bisa terkoneksi dengan akses internet maupun perangkat teknologi informasi lainnya.

Era yang segala sesuatunya bisa dilakukan dengan online semakin mempermudah masyarakat, begitu juga dengan lahirnya aplikasi iJateng saat ini. Data dari hasil survei yang dilansir APJII 2016 terkait pengguna internet di Indonesia, bahwa di Pulau Jawa sendiri sudah sekitar 65%. Sementara itu, status pembangunan manusia pada 2016 di Indonesia mengalami peningkatan kenaikan indeks menjadi 70,18 dari kategori sedang menjadi kategori tinggi.

Sekilas iPusnas

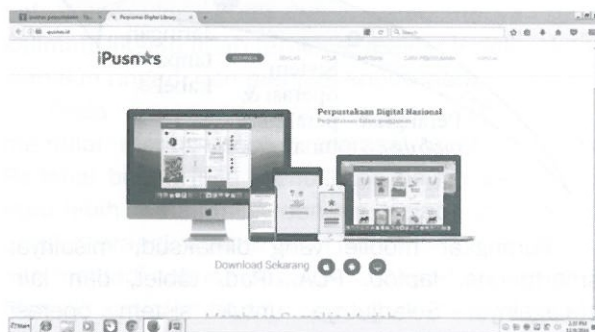
Bagi masyarakat yang belum tahu, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia beralamat di Jl. Salemba Raya No. 28A, Jakarta Pusat. Saat ini masyarakat

yang berada di luar ibu kota tidak usah jauh-jauh



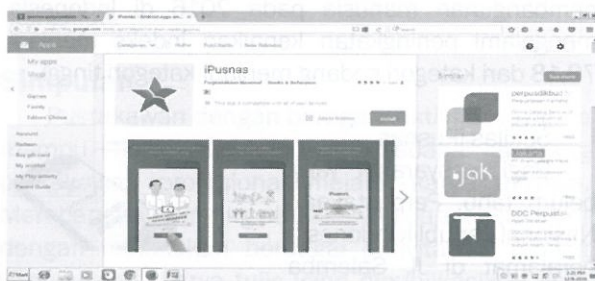
pergi ke Jakarta untuk meminjam buku. Baru-baru ini Perpustakaan RI (tepatnya tanggal 16 Agustus 2016) telah meluncurkan produk unggulan terbaru yang bernama iPusnas, yaitu aplikasi pinjam dan baca buku via mobile. Bisa dibayangkan begitu enakya, karena bisa membaca buku melalui gawai yang kita punya.

Program iPusnas yang akhir tahun 2016 ini baru berjalan dalam hitungan bulan, namun sudah menjadi primadona pembaca lho, contohnya nampak pada banyaknya pemustaka yang sudah menulis komentar dan antre pada judul buku tertentu. Pemustaka yang memiliki smartphone bisa memanfaatkan untuk mengunduh iPusnas tersebut melalui App Store, android app di Google play, maupun bisa mengunduh langsung di Dekstop www.ipusnas.id. Berikut tampilan halaman awal di iPusnas:



Sumber: <http://ipusnas.id/>

Aplikasi iPusnas Perpustakaan Digital Nasional menyediakan cara mudah dan menyenangkan bagi masyarakat Indonesia karena pemustaka bisa membaca dan mengunduh buku elektronik (ebook) secara gratis. Asyik ya...?. Dengan smartphone yang kita punya, kita dapat mengakses iPusnas kapan saja kita perlu. Ayo tunggu apa lagi, segera unduh iPusnas, agar kita dapat segera memperoleh manfaatnya yang sangat luar biasa. Membaca ebook di iPusnas jadi lebih menyenangkan karena pemustaka dapat membaca ebook secara online maupun offline.



Sumber : <https://play.google.com/store/apps/details?id=mam.reader.ipusnas>

Perpustakaan digital iPusnas menjadi solusi meminjam dan membaca buku dengan sentuhan jari. Perpustakaan RI telah menghadirkan kemudahan bagi masyarakat untuk membaca melalui aplikasi iPusnas tersebut. Untuk menjelajahi iPusnas ada berbagai fitur unggulan. Lengkapnya fitur iPusnas tersebut membuat pemustaka tak ubahnya seperti berada di lautan buku. Hal ini karena kita bisa meminjam buku dan membacanya serasa berada di perpustakaan (walaupun kenyataannya kita melakukannya dengan digital) melalui ponsel cerdas berteknologi android yang kita miliki. Berikut ini contoh tampilan fitur-fitur iPusnas:



Sumber: <http://www.appbrain.com/app/ipusnas/mam.reader.ipusnas>

Dari informasi yang saya peroleh dari brosur iPusnas, fitur unggulan tersebut dapat saya jelaskan secara lebih luas sebagai berikut:

1. Koleksi. Pemustaka dapat mengakses ribuan judul buku dengan mudah hanya dengan ujung jari melalui smartphone yang dimiliki. Caranya klik buku yang dipilih, kemudian dibaca dahulu sinopsisnya, lalu tinggal pinjam bukunya, dan buku tersebut dapat dibaca dimanapun dan kapanpun. Koleksinyapun nampak dikelompokkan dalam puluhan genre. Hal ini seperti: fiksi, humaniora, agama, anak, bisnis dan ekonomi, budaya, gaya hidup, komunikasi dan jurnalis, sastra, psikologi, sejarah, seni, sosial politik, teknologi, dan lain sebagainya.
2. ePustaka. Fitur unggulan iPusnas, dimana pemustaka bisa mengakses perpustakaan digital dengan koleksi yang beragam. Dengan fitur ePustaka, perpustakaan kini berada dalam genggam tangan setiap pemustaka.

3. Feeds. Pemustaka dapat menemukan informasi buku-buku terbaru koleksi ePustaka yang ada di iPusnas, dapat mencari tahu juga buku terbaru milik pemustaka lainnya, buku yang dipinjam pemustaka lain dan beragam aktifitas lainnya.
4. Rak Buku. Merupakan fitur rak buku virtual milik pemustaka untuk melihat koleksi buku yang dipinjam. Pemustaka yang bersangkutan bisa menuliskan komentar atau ulasan mengenai buku yang dibaca, lalu bisa membagikannya kepada pemustaka lainnya, baik itu melalui media sosial, WhatsApp, BBM, maupun email.
5. eReader. Dengan teknologi terbaru, maka membaca buku digital di iPusnas menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Jadi Perpustakaan RI selain program Indonesia OneSearch (IOS) yang websitenya dapat diakses di www.onesearch.id, juga ada program iPusnas tersebut. Sekedar informasi ke masyarakat yang belum tahu, bahwa IOS yaitu sebuah portal web koleksi bibliografi dan fulltext. Dari berbagai forum temu ilmiah yang saya ikuti, ada informasi bahwa Perpustakaan RI sendiri sudah memiliki master plan pengembangan IOS dan NoPlagiarism hingga tahun 2020 mendatang. Hal ini sungguh perencanaan yang luar biasa. Satu pintu untuk pencarian buku, literatur, dan konten digital dari seluruh jenis perpustakaan di Indonesia. Selain itu, melalui IOS juga sangat potensial untuk membantu memetakan hasil penelitian, analisis isi, dan pemetaan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan Digital iJateng

Hadirnya aplikasi iJateng yang bisa digunakan melalui mobile, sangat memungkinkan masyarakat untuk mengakses koleksi tanpa harus datang secara fisik ke perpustakaan. Inisiatif m-library bisa menjangkau pemustaka dari kalangan generasi internet yang semakin hari semakin bertambah banyak. Hal ini untuk memberikan jangkauan akses yang lebih luas bagi masyarakat yang lebih luas dimanapun dan kapanpun.

Melalui aplikasi perpustakaan digital iJateng akan menjadi salah satu cara untuk menyediakan akses informasi secara luas, mudah dan cepat dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Jawa Tengah khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Peluncuran iJateng tersebut dilakukan oleh Gubernur Ganjar Pranowo di Gedung

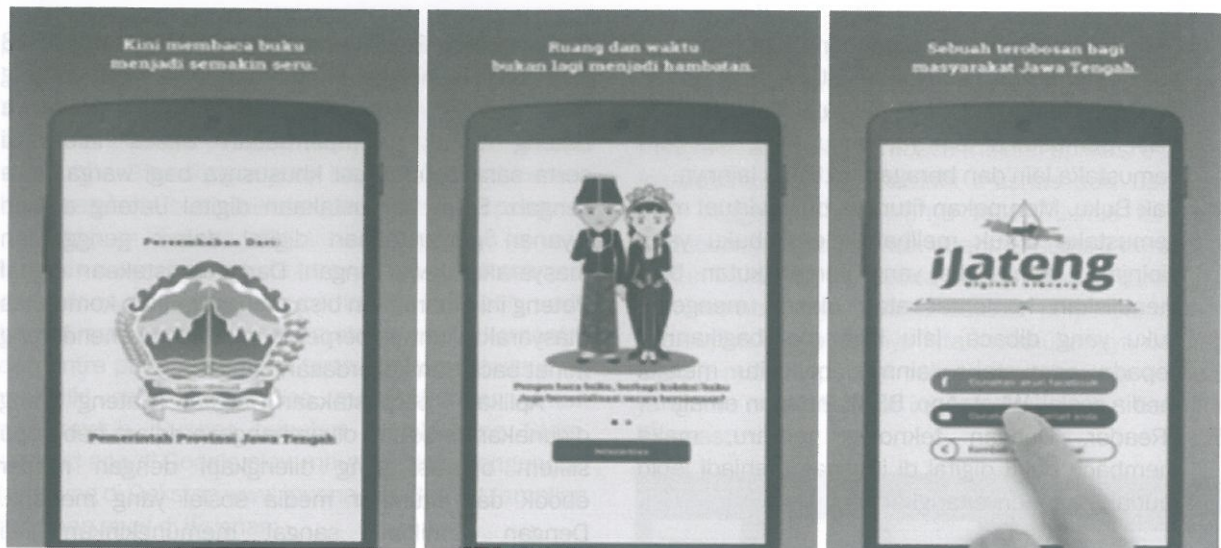
Perpustakaan Provinsi Jateng hari Selasa tanggal 18 Juli 2017, sehingga implementasinya baru kurang lebih 4 bulan saat artikel ini saya tulis. Hadirnya iJateng untuk mempermudah akses informasi serta sarana publikasi khususnya bagi warga Jawa Tengah. Spirit perpustakaan digital iJateng adalah layanan perpustakaan digital dalam genggaman masyarakat Jawa Tengah. Dari perpustakaan digital iJateng ini diharapkan bisa menggerakkan komunitas masyarakat untuk berperan aktif demi mendorong minat baca dan kecerdasan bangsa.

Aplikasi perpustakaan digital iJateng yang digunakan tersebut, dikembangkan dalam beberapa sistem operasi yang dilengkapi dengan reader ebook dan fitur-fitur media sosial yang menarik. Dengan demikian, sangat memungkinkan jika dipakainya melalui smartphone yang portable sehingga bisa dibawa kemanapun dan kapanpun untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam akses informasi. Kini dengan hadirnya aplikasi iJateng, maka membaca buku semakin mudah dan praktis. Pemustaka sangat dimanjakan karena dapat membaca buku, berbagi koleksi bacaan, maupun bersosialisasi secara bersamaan dengan pemustaka lainnya. Aktivitas ini bisa dilakukan secara real time, dimanapun dan kapanpun dengan nyaman dan praktis.

Data yang dilansir APJII 2016 terkait perangkat paling besar yang dipakai masyarakat Indonesia adalah 47,6 % sudah menggunakan mobile dan 71,1 % merasa sangat puas menggunakan internet mobile. Perpustakaan digital dalam bentuk mobile library (m-library) seperti iJateng menjadi sebuah inovasi. M-library memiliki ciri portable dan personal. Portable berarti smartphone mudah dibawa kemanapun dan kapanpun, sedangkan personal berarti perangkat/peralatan (device) smartphone lebih bersifat pribadi. Aplikasi iJateng merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook. Melalui beragam fitur media sosial yang ada, maka pemustaka dapat terhubung dan berinteraksi dengan pemustaka yang lain. Selain itu, juga mendapatkan kumpulan ebooks yang terbaik dan menikmati kemudahan membaca dengan fitur yang menyenangkan.

Mengenai tampilan awal capture fitur dari perpustakaan iJateng sebagai berikut:

Perpustakaan digital iJateng adalah sebuah



platform media sosial untuk mengakses e-Bookstore dan e-Pustaka, membangun jaringan atau komunitas sesama pembaca, dan juga tentunya sebagai e-Reader untuk membaca eBook. Aplikasi iJateng dapat diakses di berbagai medium perangkat mulai dari desktop dan PC berbasis situs (web - based), netbook dan tab based hybrid (tab - base application), dan mobile (smartphone - based application). Aktivitas lainnya dapat juga memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca, kemudian menyampaikan ulasan buku dan mendapatkan pemustaka baru.

Dengan demikian, membaca ebook di perpustakaan digital iJateng menjadi lebih menyenangkan karena pemustaka dapat membaca ebook secara online maupun offline. Seperti halnya fitur di iPusnas, berbagai fitur unggulan iJateng yang dapat dijelajah oleh pemustaka, antara lain:

a. Koleksi Buku.

Fitur yang mengantarkan pemustaka menjelajahi ribuan judul ebook yang ada di iJateng. Dengan demikian, pemustaka tinggal memilih judul yang diinginkan, meminjam dan kemudian dapat membacanya hanya dengan ujung jari.

b. ePustaka.

Fitur unggulan iJateng yang memungkinkan pemustaka bergabung menjadi anggota perpustakaan digital dengan koleksi beragam dan menjadikan perpustakaan berada dalam genggaman.

c. Feed

Untuk melihat semua aktifitas pengguna iJateng seperti informasi buku terbaru, buku yang dipinjam pengguna lain dan beragam aktifitas lainnya.

d. Rak Buku

Merupakan rak buku virtual milik pemustaka dimana semua riwayat peminjaman buku tersimpan di dalamnya.

e. eReader

Fitur yang memudahkan pemustaka membaca ebook di dalam iJateng, sehingga membaca buku menjadi semakin mudah dan menyenangkan.

Akhirnya dapat dikatakan bahwa hadirnya perpustakaan digital iJateng di tengah-tengah masyarakat akan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam mewujudkan masyarakat cerdas gemar membaca dan meningkatkan public knowledge masyarakat. Perpustakaan digital iJateng memungkinkan masyarakat untuk mengakses koleksi secara real time. Hal ini karena dengan smartphone akan memberikan lebih banyak kebebasan dan nilai lebih bagi pemakainya. Keunikannya karena pemustaka bisa mengakses informasi maupun layanan tanpa terbatas oleh tempat dan waktu.

Daftar Pustaka

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2016. Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia, Survei APJII 2016.

<http://ijateng.id/index.html>

<https://play.google.com/store/apps/details?id=mam.reader.ijateng>